

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka simpulan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Kinerja keuangan PT Krakatau Steel bila diukur dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP - 100/MBU/2002 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kategori yang kurang sehat. Predikat kinerja keuangan pada tahun 2012 dan 2013 adalah BB, Sedangkan, pada tahun 2013 hingga 2018 predikat kinerja keuangan perusahaan adalah B.
2. Indikator profitabilitas perusahaan dalam kondisi yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari skor rasio ROE yang selalu konsisten berada di skor terendah, yaitu 0. Untuk skor rasio ROI, terlihat mengalami fluktuasi. Meskipun begitu, kedua rasio tersebut masih belum memenuhi standar.
3. Indikator likuiditas perusahaan dalam kondisi yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari skor rasio lancar yang cenderung berada pada skor terendah, yaitu 0. Untuk rasio kas perusahaan, terlihat masih mengalami fluktuasi. Meskipun begitu, skor dari kedua rasio tersebut masih belum memenuhi standar.
4. Indikator aktivitas perusahaan dalam kondisi cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari skor *collection periods* yang telah memenuhi standar. Skor *collection periods* perusahaan selalu konsisten berada di angka 5. Untuk skor rasio perputaran persediaan dan TATO, hanya memenuhi standar di beberapa tahun saja.
5. Indikator solvabilitas perusahaan dalam kondisi yang cukup baik. Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset telah memenuhi standar di tahun 2013. Sedangkan, untuk tahun lainnya, skor rasio konsisten berada di angka 9.

6. Solusi untuk meningkatkan indikator profitabilitas perusahaan adalah dengan mengefesiesikan beban - beban yang dikeluarkan, dalam hal ini perusahaan perlu mengurangi beban lain - lain. karena beban tersebut cenderung meningkat dari tahun ke tahun.
7. Solusi untuk meningkatkan likuiditas perusahaan adalah dengan mendivestasikan aset non produktif yang dimiliki perusahaan. Dengan mendivestasikan aset perusahaan, kas yang diterima dari divestasi aset diharapkan mampu untuk meningkatkan indikator likuiditas perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang peneliti berikan pada penelitian ini, yaitu:

### **1. Peneliti Lain**

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP - 100/MBU/2002. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini hanya fokus pada satu aspek saja, yaitu aspek keuangan, Sedangkan, di dalam surat tersebut, terdapat tiga aspek yang harus diteliti untuk melihat seberapa jauh tingkat kesehatan kinerja perusahaan, Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk memasukkan dua aspek lainnya dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar menambahkan objek BUMN yang diteliti.

### **2. Perusahaan**

Saran yang diberikan untuk meningkatkan indikator profitabilitas dan likuiditas perusahaan adalah mengurangi beban yang dikeluarkan perusahaan. Bila dilihat pada laporan keuangan, beban perusahaan dengan presentase paling besar tiap tahunnya adalah beban administrasi dan umum. Beban administrasi dan umum dengan proporsi paling besar adalah gaji dan upah karyawan.

Langkah yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban perusahaan adalah dengan melakukan kebijakan pemotongan terhadap gaji dan upah karyawan. Hal tersebut merupakan langkah yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengefisiensikan beban yang dikeluarkan. Efisiensi beban yang dikeluarkan diharapkan mampu untuk meningkatkan margin yang diterima perusahaan dan mengurangi kas yang dikeluarkan.

Indikator aktivitas dan solvabilitas merupakan indikator dengan kondisi yang cukup baik. Saran yang diberikan untuk mempertahankan indikator aktivitas adalah dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan agar perusahaan mampu untuk meningkatkan penjualan. Sedangkan, saran yang diberikan untuk mempertahankan indikator solvabilitas adalah dengan tidak menambah jumlah utang perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar aktiva perusahaan tidak banyak bersumber dari utang sehingga indikator solvabilitas perusahaan selalu berada pada kondisi yang diharapkan.